

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan karier adalah proses di mana setiap individu dapat memilih atau merencanakan kariernya serta menentukan setiap langkah untuk mencapai tujuan perencanaan kariernya. Proses di mana seseorang memilih, merencanakan, dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan kariernya dikenal sebagai perencanaan karier. Untuk merencanakan karier masa depannya, seseorang harus memahami kelebihan dan kekurangannya. Frank Parson (sebagaimana dikutip dalam Winkel & Hastuti, 2010) mendefinisikan perencanaan karier sebagai proses membantu setiap siswa memilih jalur karier yang paling sesuai dengan potensinya. Agar siswa dapat dengan cepat meraih kesuksesan yang mereka inginkan dalam karier mereka, mereka harus mempersiapkan diri sebelum memulai karier mereka.

Menurut Basori (sebagaimana dikutip dalam Pratama 2014), perencanaan karier adalah proses menyusun rencana untuk masa depan setelah memilih pekerjaan atau karier, serta melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Sejalan dengan definisi di atas, perencanaan layanan karier adalah proses menyusun rencana untuk masa depan yang selaras dengan potensi Anda, serta melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai karier yang Anda inginkan.

Namun, kenyataannya siswa kelas XII di SMAN 1 Jiwan masih bingung mengenai jalur karier mereka setelah lulus SMA karena belum memiliki kesempatan untuk menyusun rencana karier mereka sendiri. Siswa umumnya merencanakan jalur karier mereka berdasarkan preferensi, bukan berdasarkan kemampuan mereka. Menurut kepala sekolah dan konselor bimbingan, siswa kelas 12 di SMAN 1 Jiwan masih mengungkapkan kebingungan terkait perencanaan karier setelah lulus dan belum memahami cara menyusun rencana karier.

Menurut Tohirin (2007), layanan bimbingan kelompok melibatkan pemberian bantuan kepada setiap individu dalam suasana kelompok. Layanan bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau kegiatan kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan di bidang karier dan pendidikan. bimbimngan kelompok, menurut Prayitno (2001), adalah jenis bimbingan di mana sejumlah siswa dapat bekerja sama untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan/atau mendiskusikan topik atau masalah tertentu yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, kehidupan sehari-hari, dan pengembangan diri mereka—baik sebagai individu maupun sebagai siswa—serta untuk dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan atau tindakan lanjutan.

Bimbingan kelompok adalah jenis layanan bimbingan di mana sejumlah siswa mengikuti kegiatan dinamika kelompok, membahas topik-topik seperti pendidikan, pekerjaan, kehidupan pribadi, dan lingkungan sosial. Tujuan konseling kelompok adalah untuk mendorong

perkembangan pemikiran, perasaan, persepsi, pengetahuan, dan sikap siswa sehingga mereka dapat lebih memahami dan mempertimbangkan pilihan atau tindakan di masa depan.

Salah satu cara untuk menyederhanakan perencanaan karier adalah dengan memanfaatkan berbagai media. Menggunakan beragam media merupakan cara yang mudah untuk merencanakan karier. Dalam bimbingan dan konseling, berbagai jenis media dapat digunakan, termasuk papan bimbingan, selebaran, buku, dan peta pikiran. Peta pikiran dipilih karena dapat membuat sesi bimbingan kelompok menjadi menarik dan memungkinkan setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut. Menurut Buzan (2008), alat pemetaan pikiran dapat membantu siswa dalam menyusun rencana karier karena menyederhanakan proses perencanaan. Alat ini membantu siswa mengidentifikasi posisi dan tujuan mereka saat ini, tidak seperti sekadar merencanakan dalam pikiran mereka saja.

Studi ini bertujuan menolong para seluruh siswa untuk merencanakan karir dia sampai mereka tidak akan lagi kebingungan setelah dinyatakan lulus sekolah menengah atas. Perencanaan karir membantu murid memilih pekerjaan serta menentukan langkahnya apa yang harus mereka lakukan untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya perencanaan karir, murid-murid mudah dalam hal memilih pekerjaan serta menentukan langkahnya untuk tercapainya suatu pekerjaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, oleh sebab itu saya melakukan penelitian yang

berjudul “Efeksifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMAN 1 Jiwan”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan mind mapping sebagai sarana untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan karier siswa sekolah menengah atas, penelitian ini terbatas pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang memanfaatkan mind mapping. Fokus penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Jiwan yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Faktor-faktor yang diteliti dalam studi ini terbatas pada aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa, yang meliputi pemahaman diri, pemahaman terhadap berbagai pilihan karier, serta kemampuan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan dan karier setelah lulus dari sekolah menengah atas. Studi ini tidak meneliti faktor-faktor lain di luar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, seperti pengaruh lingkungan keluarga, kondisi sosial-ekonomi, teman sebaya, budaya sekolah, atau kebijakan sekolah, yang mungkin juga memengaruhi perencanaan karier siswa. Selain itu, penelitian ini tidak membandingkan efektivitas penggunaan mind mapping dengan metode atau media bimbingan karier lainnya; oleh karena itu, hasilnya hanya berfokus pada penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan mind mapping untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dengan ini rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana tingkat perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*?
2. Bagaimana tingkat perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*?
3. Bagaimana apakah layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, dapat identifikasi tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tingkat perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*.
2. Mengetahui Tingkat perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*.
3. Mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMAN 1 Jiwan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dan memajukan pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya dengan mengkaji efektivitas layanan bimbingan kelompok yang menggunakan mind mapping sebagai alat untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan teori dan penelitian terkait di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini yang dapat diharapkan bermanfaat yaitu:

a. Bagi Peserta didik:

Membantu pemahaman terhadap potensi diri, minat, dan arah karir sehingga siswa mampu menyusun perencanaan karir secara lebih matang dan terarah, yang berdampak positif terhadap keberhasilan belajar dan kesiapan menghadapi masa depan.

b. Bagi Guru BK

Sebagai alternatif strategi bimbingan karir yang inovatif, menarik, serta mudah dipahami, sehingga terdapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah.

c. Bagi Sekolah Menengah Atas:

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling serta mendukung tercapainya tujuan Pendidikan melalui pengembangan perencanaan karir siswa.

d. Bagi pihak terkait lainnya:

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam pengembangan program layanan bimbingan karir serta kebijakan-kebijakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media *Mind mapping*

Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada beberapa siswa dalam suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendukung perkembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier mereka, menurut Prayitno (2017). Namun, menurut Tony Buzan (2018), peta pikiran adalah teknik pencatatan kreatif yang menggunakan kode, warna, simbol, dan gambar untuk menghubungkan berbagai informasi, sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami dan diingat.

Dalam penelitian ini, indikator layanan bimbingan kelompok dengan adanya media mind map termasuk partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok, kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi minat serta bakat yang dimiliki, kemampuan untuk menghubungkan potensi diri dengan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan, kemampuan untuk membuat mind mapping tentang tujuan karir dan merencanakan langkah yang realistis supaya tercapai karir mereka.

2. Perencanaan Karir

Peta pikiran membantu siswa tetap fokus, menjadi kreatif, dan mengingat informasi dengan mudah melalui penggunaan warna dan gambar yang menyenangkan bagi otak. Peta pikiran dapat dibaca sebagai cerita yang menarik yang merangsang pemikiran yang lebih terperinci, jelas, dan sederhana mengenai materi yang sedang dipelajari. Menurut Julia dan Afandi (2020), peta pikiran didefinisikan sebagai representasi visual yang meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat dalam mengorganisasikan informasi, sehingga memudahkan untuk mengingat, merencanakan, dan meningkatkan pemikiran kreatif.

Winkel dan Sri Hastuti (2013) mengatakan perencanaan karir adalah aktivitas individu dalam memahami kemampuan diri, mendapatkan informasi tentang karir, menentukan tujuan karir, dan membuat keputusan tentang masa depan karir. Sebaliknya, Uman Suherman (2013) mengatakan perencanaan karir adalah proses individual dalam hal meresapi diri sendiri, memahami dunia pekerjaan, dan mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwasannya perencanaan karir yaitu kemampuan pribadi dalam mengetahui jati diri, mengenali peluang pendidikan serta pekerjaan, menentukan tujuan karir, serta menyusun langkah-langkah yang realistis dan sistematis dapat mencapai cita-cita karir di kedepannya.

